

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, adapun alasan penulis menggunakan metode deskriptif analisis karena dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung. Metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:147) metode analisis deskriptif adalah: “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sugiyono (2012:8) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau *sample* tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan adalah pada rasio keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis riset dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder).

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Adapun variabel dalam penelitian yang berjudul pengaruh likuiditas terhadap *caital gain* maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Sugiyono (2013: 33) variabel bebas atau independen adalah “Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah likuiditas (X) yaitu: “Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi” (Sutrisno, 2014:259).

2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2013:33) variabel dependen adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel dependen adalah *capital gain* (Y) yaitu “merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu maka terjadi *capital gain*, sebaliknya jika terjadi kerugian modal”. (Hartono, 2017: 78).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel akan digambarkan seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Varibel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel Independen (X): Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. (Sutrisno, 2014:259)	1. Aktiva lancar 2. Hutang lancar Rumus: $CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$ (Hanafi, 2013: 202)	Rasio
2. Variabel Dependen (Y): <i>Capital Gain</i>	<i>Capital gain</i> merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu maka terjadi <i>capital gain</i> , sebaliknya jika terjadi kerugian modal. (Hartono, 2017: 78)	1. Harga saham pada periode t 2. Harga saham pada periode t-1 Rumus: $Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Samsul, 2015: 291)	Rasio

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Nazir (2013: 58-59) jika dilihat dari segi pengumpulan datanya dapat diperoleh dari data primer dan data skunder.

Data sekunder menurut Nazir (2010:59) dikaitkan dengan sumber yang lain selain dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu gejala. Informan (subjek) adalah salah satunya sumber sekunder, sebagai sumber bergerak yang dapat memberikan keterangan mendalam (*indepth*) terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Data sekunder yang juga dipentingkan dalam penelitian ini adalah sejumlah kepustakaan dan dokumen-dokumen penting yang dapat memperjelas permasalahan dalam penelitian ini. Data kepustakaan berasal dari buku-buku yang menjelaskan tentang konsep- pendahuluan yang membutuhkan beberapa referensi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data-data diambil dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2013:45) mengungkapkan bahwa: “Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian”. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis mempergunakan cara-cara yang telah lazim digunakan dalam

pengumpulan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk membantu membahas permasalahan yang ada.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan studi sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku buku literatur, peraturan perundang undangan dan dokumen dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelitian untuk mendapatkan data dari obyek yang akan diteliti melalui pengumpulan data dari sumber tertulis.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, supaya dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi product moment. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier).

Adapun rumus untuk koefisien korelasi *Product Moment* (r) menurut Sugiyono (2015: 248) adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X_1 terhadap Y
 X = Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi
 Y = Variabel dependen yang diprediksikan
 n = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan kekuatan hubungan digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono, (2015:216)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pangaruh variabel X (likuiditas) terhadap variabel Y (*capital gain*). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2015:270). Analisis regresi linear sederhana, selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Sehingga persamaan umum regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X=0

b = Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X. Bila (+) maka arah garis akan naik, dan bila (-) maka nilai garis akan turun

X = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi

Jika koefisien b bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat korelasi positif atau searah. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan variabel bebas diikuti dengan kenaikan atau penurunan variabel terikat. Sedangkan jika koefisien b bernilai negatif, maka menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel terikat atau sebaliknya.

d. Analisis Uji t (Uji Hipotesis)

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2015:250)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t , dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
- Derajat kebebasan = $n-2$
- Dilihat hasil t_{tabel}

Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1. Profil PT. Prashida Aneka Niaga Tbk

Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian nomor 7 tanggal 16 April 1974, semula bernama PT Aneka Bumi Asih dan berkedudukan di Jakarta. Mendapat Pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman nomor Y.A.5/358/23 tanggal 3 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara nomor 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan nomor 2488. Berdasarkan Akta Nomor 189 tanggal 25 April 1984, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor C2-4686.HT.01-04.Th.84 tanggal 21 Agustus 1984, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Palembang tanggal 11 September 1984 dibawah Nomor 84/1984, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 10 Mei 1994 Nomor 37 Tambahan Nomor 2489, tempat kedudukan Perseroan dipindahkan dari Jakarta ke Palembang Dengan Akta nomor 39 tanggal 29 Desember 1993 tentang Perubahan Anggaran Dasar, Perseroan berganti nama menjadi PT Prashida Aneka Niaga (PAN) dan telah mendapat Persetujuan Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan nomor C2-3792.HT.01.04.TH.94 tanggal 1 Maret 1994, yang diumumkan dalam Berita Negara nomor 40 tanggal 20 Mei 1994 Tambahan nomor 2678 (*Annual Report PSDN, 2020*).

Dalam rangka melakukan Penawaran Umum, Perseroan merubah seluruh Anggaran Dasarnya dengan Akta nomor 127 tanggal 10 Mei 1994 dan telah mendapat Persetujuan Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan nomor C2-10.238.HT.01.04.TH.94 tanggal 5 Juli 1994 yang diumumkan dalam Berita Negara nomor 58 tanggal 21 Juli 1995 Tambahan nomor 6079. Pada tanggal 24 Mei 1994 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek dengan Bursa Efek Jakarta, disusul pada tanggal 1 Juni 1994 dengan Bursa Efek Surabaya dengan jumlah 30.000.000 (tiga puluh juta) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp.1.000,- untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran Rp.3.000,- per saham. Pada tanggal 22 September 1994, Perseroan mendapatkan Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran nomor S-1645/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal. Perseroan telah menerbitkan Prospektus pada tanggal 26 September 1994 dalam rangka Penawaran Umum atas sahamnya. Penawaran Perdana telah dilakukan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 Oktober 1994. Dengan Akta nomor 7 tanggal 10 April 1997 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang telah mendapatkan Persetujuan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman nomor C2-3797.HT.01.04.TH.97 tanggal 15 Mei 1997 serta Penerimaan Laporan Perubahan Anggaran Dasar nomor C2-HT.01.04A.7887 tanggal 15 Mei 1997, Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 1 tahun 1995 dan Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995, yang telah diumumkan dalam Berita Negara nomor 43 tanggal 30 Mei 1997 Tambahan nomor 2135. Dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut selain dibagikan saham bonus,

nilai Nominal Saham dari Rp.1.000,- per saham berubah menjadi Rp.500,- per saham (*Annual Report PSDN, 2020*).

Modal Dasar Perseroan ditingkatkan dari 300.000.000 (tiga ratus juta) saham dengan nilai Rp.300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah) menjadi 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus empat puluh juta) saham dengan nilai Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah). Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh menjadi 360.000.000 (tiga ratus enam puluh juta) saham dengan nilai Rp.180.000.000.000,- (seratus delapan puluh miliar Rupiah). Dengan Persetujuan RUPS tanggal 27 Juni 2001 diputukan saham Perseroan (kode PSDN) terhitung mulai tahun 2001 menyatakan keluar (Delist) dari pencatatan di Bursa Efek Surabaya. Berdasarkan Akta Nomor 42 tanggal 8 November 2004, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-28241 HT.01.04. TH.2004 tanggal 10 November 2004, Modal Ditempatkan dan Di setor Penuh Perseroan menjadi 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah). Berdasarkan Akta nomor 10 tanggal 20 Oktober 2008. Perubahan Seluruh Anggaran Dasar ini untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 serta Peraturan Bapepam-LK nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-97905.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Desember

2008 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0123352.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 18 Desember 2008. Dalam Perubahan Anggaran Dasar ini, domisili Perseroan pindah dari Palembang ke Jakarta Selatan. Alamat kedudukan Perseroan sekarang di Plaza Sentral Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman No. 47, Jakarta Selatan 12930 (*Annual Report PSDN, 2020*).

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Nomor 267 tanggal 29 Nopember 2011 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-04784.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0007786.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sehubungan dengan Kuasi Reorganisasi yang dijalankan dengan pengurangan nilai nominal saham dari Rp.500,- menjadi Rp.175,- per saham dan pengurangan Nilai Modal Dasar dari Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp.252.000.000.000,- (dua ratus lima puluh dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus empat puluh juta) lembar saham serta pengurangan Modal Ditempatkan yang telah disetor penuh dari Rp.720.000.000.000,- (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp.252.000.000.000,- (dua ratus lima puluh dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.440.000.000 (satu miliar empat ratus empat puluh juta) lembar saham (*Annual Report PSDN, 2020*).

4.1.1.2. Visi dan Misi PT. Prashida Aneka Niaga Tbk

Adapun visi dan misi PT. Prashida Aneka Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi perusahaan Agro Bisnis terdepan dengan manajemen profesional

2. Misi

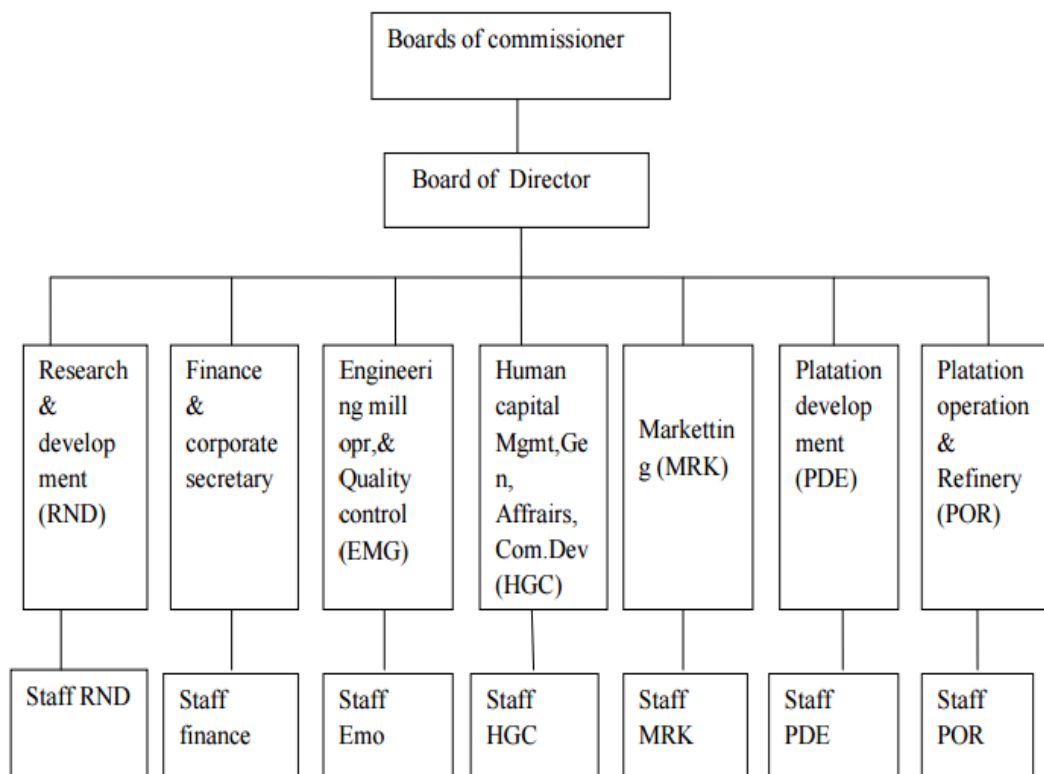
1. PT Prashida Aneka Niaga Tbk mengembangkan usahanya atas dasar saling menghormati serta mempercayai. Kunci suksesnya perusahaan dalam membangun kepercayaan internasional adalah melalui pelayanan yang prima dan menjaga standar kualitas yang tinggi terhadap semua relasi bisnisnya.
2. Melalui kerja keras, dukungan serta kerjasama yang erat antara karyawan dan pimpinan, perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan usaha (*Annual Report PSDN, 2020*).

4.1.1.3. Struktur Organisasi dan *Job Description* PT Prashida Aneka Niaga Tbk

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarannya. Karena sasaran diturunkan dari strategi organisasi secara keseluruhan, tepatnya, struktur harus mengikuti strategi. Struktur organisasi menjelaskan tentang alur perintah yang jelas, yang menunjukkan posisi

jabatan dan tanggungjawab setiap karyawan. Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan hubungan dan komunikasi antar karyawan. Adapun struktur organisasi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk seperti tercantun dalam gambar berikut:



Sumber: PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, 2024

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk

2. Job Deskripsi

Masing – masing bagian memiliki tugas atau perintah dan wewenang yang berbeda, berikut penjelasan mengenai tugas dan wewenang tiap bagian:

1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- a. Pemegang saham.
- b. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya.
- d. Memiliki kekuasaan tertinggi.
- e. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- f. Menyetujui perubahan anggaran dasar.

2) *Board of Commisioners*

Tugas dan wewenang *board of commisioners* adalah:

- a. Mengawasi jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan / digariskan.
- b. Memeriksa tentang keadaan keuangan perusahaan.
- c. Merumuskan tujuan dan kebijaksanaan perusahaan secara keseluruhan.
- d. Menegur atau meminta penjelasan terhadap laporan yang ia terima kepada bawahannya.

3) *Board of Director*

Tugas dan wewenang *board of director* adalah:

- a. Melaksanakan kebijaksanaan dan kegiatan operasional yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris (*Board of Commisioners*).
- b. Mengurus dan mengawasi seluruh kekayaan perusahaan.
- c. Mengadakan pemilihan pegawai untuk tingkat manajer.
- d. Memberikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris.
- e. Menandatangani surat – surat keluar dan intern yang bersifat prinsipil.

- f. Memberhentikan pegawai yang melanggar aturan perusahaan maupun yang tidak berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
- g. Menegur bawahannya apabila terjadi kejanggalan dalam laporan yang ia terima

4) *Research & Development (RND)*

Tugas dan wewenang *research & development* adalah:

- a. Melakukan test dan tak jarang membuat alat test sendiri dan terus mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab untuk segala aktivitas riset dan pengembangan di perusahaan.
- c. Bertanggung jawab untuk memastikan kualitas performansi dalam perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
- d. Bertanggung jawab mengelola sejumlah dana tertentu yang telah dianggarkan perusahaan untuk riset dan pengembangan.

5) *Engineering Development and Control*

Tugas dan wewenang *engineering development and control* adalah:

- a. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan, teknik sipil, tanaman dan kegiatan lainnya.
- b. Bertanggung jawab terhadap proses CPO (Crude Palm Oil) / produksi akhir dan menangani kelancaran proses pabrik serta menjamin randemen yang baik.

- c. Mengembangkan proyek pengembangan lingkungan, kesehatan dan keamanan.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan pembangunan pabrik, persiapan dan penyempurnaan alat – alat produksi.

6) *Human Resource General Affairs and Environment.*

Tugas dan wewenang *human resource general affairs and environment* adalah:

- a. Bertanggung jawab dalam pengaturan sumber daya manusia dan pengembangan lingkungan.
- b. Bertanggung jawab kepada Direktur *Human Resources and General Affairs.*
- c. Bertanggung jawab terhadap pengadaan dan pemninaan sumber daya manusia bagi operasional perusahaan.
- d. Bertanggung jawab terhadap penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang operasional kebun.

7) *Finance and Corporation Secretary*

Tugas dan wewenang *finance and corporation secretary* adalah:

- a. Mencari investor / penanam modal untuk pengembangan perusahaan.
- b. Menjadi sekretariat perusahaan dari semua anak perusahaan yang ada.
- c. Mengelola modal yang didapatkan dari publik.

8) *Plantation Operation & Refinery (POR)*

Tugas dan wewenang *plantation operation & refinery* adalah:

- a. Menentukan standar operasional pelaksanaan penanaman.

- b. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan tanaman dan kultur teknis.
- c. Mengontrol posisi stock setiap hari, baik digudang distribusi maupun di gudang produksi.
- d. Bertanggung jawab atas perdagangan hasil produksi dan proses pembuatan minyak goreng.

9) *Marketing*

Tugas dan wewenang *marketing* adalah:

- a. Menjual produk dari suatu perusahaan yang mempunyai target pasar sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.
- b. Memasarkan produk perusahaan kepada *client*.

10) *Direktur Area*

Tugas dan wewenang direktur area adalah:

- a. Direktur area mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.
- b. Menerima laporan mengenai perkembangan kebun dan biaya pengeluaran dan hasil panen di kebun.
- c. Membuat suatu keputusan mengenai kegiatan di kebun.
- d. Menegur bawahannya apabila bawahannya menyimpang dari aturan perusahaan.

11) *Administratur*

Tugas dan wewenang administratur adalah:

- a. Administratur mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.
- b. Mengecek semua pengeluaran dan alat – alat di perkebunan secara mendetail.
- c. Menerima laporan pengeluaran dan alat – alat di perkebunan.

4.1.2 Deskripsi Variabel yang Diteliti

4.1.2.1 Hasil Penelitian tentang Likuiditas pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Adapun rasio pengukuran likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio*, *current Ratio* ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Rumus *current ratio* yaitu sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Hanafi, 2013: 202)

Untuk mengetahui likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2022 dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Likuiditas pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
Periode Tahun 2013 – 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)	Persentase (%)
1.	2013	381.085	227.422	167,57	
2.	2014	289.765	197.878	146,44	-12,61
3.	2015	286.838	261.444	109,71	-25,08
4.	2016	349.456	329.736	105,98	-3,40
5.	2017	387.042	333.944	115,90	9,36
6.	2018	371.089	361.013	102,79	-11,31
7.	2019	285.685	378.031	75,57	-26,48
8.	2020	283.696	368.959	76,89	1,75
9.	2021	233.248	405.643	57,50	-25,22
10.	2022	222.048	431.502	51,46	-10,51
Jumlah		3.089.952	3.295.572	1009,81	-103,50
Rata-rata		308995,20	329557,20	100,98	-10,35

Sumber: Annual report PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2022 cenderung berfluktuatif yang cenderung ke arah penurunan. Adapun penurunan tersebut diakibatkan oleh terjadinya penurunan aktiva lancar yang diikuti oleh terus meningkatnya hutang lancar perusahaan. Adapun rata-rata likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk periode tahun 2013 – 2022 adalah sebesar 100,98% artinya bahwa setiap Rp100,00 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 100,98.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk periode tahun 2013 – 2022 adalah sebesar 100,98% berada pada kategori kurang

sehat karena sesuai dengan pendapat Kasmir (2014: 143) bahwa standar industri rasio likuiditas untuk *current ratio* adalah 2 kali dikatakan sehat.

4.1.2.2 Hasil Penelitian tentang *Capital Gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Capital gain merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu maka terjadi *capital gain*, sebaliknya jika terjadi kerugian modal. Adapun rumus perhitungan *capital gain* dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Capital\ Gain = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber: (Samsul, 2015: 291)

Dimana:

Ri = *Capital Gain*

Pt = Harga saham pada periode t

P t-1 = Harga saham pada periode t-1

Untuk mengetahui tingkat *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tingkat *Capital Gain* PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2013-2022

No	Tahun	Harga Saham Sekarang (P_t)	Harga Saham Sebelumnya (P_{t-1})	<i>Capital Gain</i>
		(Rp)	(Rp)	
1.	2013	150	205	-0,27
2.	2014	143	150	-0,05
3.	2015	122	143	-0,15
4.	2016	122	122	0,00
5.	2017	256	122	1,10
6.	2018	192	256	-0,25
7.	2019	153	192	-0,20
8.	2020	130	153	-0,15
9.	2021	153	130	0,18
10.	2022	83	153	-0,46
Jumlah		1.504	1.626	-0,25
Rata-rata		150,4	162,6	-0,025

Sumber: PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa *capital gain* PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan trendnya menurun. Pada tabel tersaji juga ternyata dari 10 tahun, 7 tahun *return* saham bernilai negatif yang artinya mengalami *capital loss*. Berdasarkan data tersebut fenomena yang terjadi bahwa pada saat emiten mengalami penurunan harga saham, hal ini akan mengakibatkan para investor yang memegang saham tersebut mengalami kerugian. *Capital gain* negatif (*capital loss*) bisa terjadi karena harga saham yang lebih rendah dari harga saham tahun sebelumnya, sehingga mengalami penurunan. Penurunan *return* saham yang terjadi karena turunnya pendapatan akibat dari pelambatan ekonomi. Selain itu penurunan harga saham yang terjadi diakibatkan oleh faktor internal perusahaan yaitu menurunnya tingkat laba perusahaan sehingga harga saham mengalami

penurunan. Selain itu penurunan saham disebabkan karena adanya penurunan harga saham. Penurunan *capital gain* berdampak langsung dan merugikan para pemilik saham karena kebanyakan investor berinvestasi perusahaan yang memberikan imbal hasil yang tinggi dari investasinya. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, maka investor perlu pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Dengan demikian *capital gain* PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada periode 2013-2022 cenderung fluktuatif bahkan cenderung mengalami penurunan atau mengalami kerugian (*capital loss*). Adapun rata-rata besarnya *return* saham yaitu sebesar -0,25 (-2,5%), artinya PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk rata-rata mengalami *capital loss* sebesar 2,5% selama periode tahun 2013-2022. Dengan demikian maka tingkat *capital gain* PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk belum sepenuhnya optimal.

4.1.3 Pengujian Hipotesis tentang Pengaruh Likuiditas terhadap *Capital Gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Analisis kuantitatif ditunjukkan untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh likuiditas terhadap *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis koefisien Korelasi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dengan *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka penulis sajikan data nilai-nilai untuk perhitungan koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Likuiditas (X) dan Capital Gain (Y)
Pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di BEI

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	167,57	-0,27	28079,705	0,073	-45,24
2	146,44	-0,05	21444,674	0,003	-7,32
3	109,71	-0,15	12036,284	0,023	-16,46
4	105,98	0,00	11231,760	0,000	0,00
5	115,9	1,1	13432,810	1,210	127,49
6	102,79	-0,25	10565,784	0,063	-25,70
7	75,57	-0,2	5710,825	0,040	-15,11
8	76,89	-0,15	5912,072	0,023	-11,53
9	57,5	0,18	3306,250	0,032	10,35
10	51,46	-0,46	2648,132	0,212	-23,67
Σ	1009,81	-0,25	114368,296	1,677	-7,20

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Selanjutnya rumus perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10(-7,20) - (1009,81)(-0,25)}{\sqrt{10(114368,296) - (1009,81)^2} \{10(1,667) - (-0,25)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{-71,99 - (-252,45)}{\sqrt{(1143682,96) - (1019716,24)} \{(16,769)(0,063)\}}$$

$$r_{xy} = \frac{180,463}{\sqrt{(123966,721)\{16,707\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{180,463}{\sqrt{2071050,023}}$$

$$r_{xy} = \frac{180,463}{1439,114}$$

$$r_{xy} = 0,125$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai r sebesar 0,125. Hasil tersebut dapat dianalisis bahwa berdasarkan penafsiran tingkat hubungan (tabel 3.2) nilai 0,125 termasuk kategori sangat lemah. Dengan demikian tingkat korelasi antara likuiditas dengan *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah. Hasil uji korelasi adalah positif, artinya apabila likuiditas perusahaan meningkat maka *capital gain* perusahaan akan meningkat.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas terhadap *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} Kd &= (r)^2 \times 100\% \\ &= 0,125^2 \times 100\% \\ &= 0,0157 \times 100\% \\ &= 1,57\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1,57%, sedangkan sisanya sebesar 98,43% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti. Adapun faktor lain yang tidak diteliti diantaranya adalah *leverage*, profitabilitas dan lain sebagainya.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah (Sugiyono, 2015 :204). Dalam analisis linier sederhana dijelaskan bahwa *capital gain* dapat disebabkan oleh likuiditas. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *capital gain* digunakan persamaan regresinya dengan menggunakan rumus $Y = a + bX$, dimana a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Sugiyono, 2015:244-245)

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Perhitungan Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(-0,25)(114368,296) - (1009,8)(-7,20)}{10(114368,296) - (1009,811)^2}$$

$$a = \frac{-28592,074 - (-7269,622)}{1143682,957 - 1019716,236}$$

$$a = \frac{-21.322}{123966,721}$$

$$a = -0,172$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{10(-7,20) - (1009,81)(-0,25)}{10(114368,296) - (1009,81)^2}$$

$$b = \frac{-71,990 - (-252,453)}{1143682,957 - 1019716,236}$$

$$b = \frac{180,463}{123966,721}$$

$$b = -0,001456$$

Dari perhitungan analisis regresi dapat diketahui persamaan regresinya yaitu $Y = a + bX$ atau $Y = -0,172 - 0,001456 X$ artinya bahwa apabila nilai X bertambah 1 maka nilai Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,001456. Jika nilai X sama dengan 0 maka nilai Y sebesar -0,172.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2015: 250).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,125\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(0,125)^2}}$$

$$t = \frac{0,125\sqrt{8}}{\sqrt{1-0,0157}}$$

$$t = \frac{0,125 (2,8284)}{\sqrt{0,9843}}$$

$$t = \frac{-0,35468}{0,9921}$$

$$t = 0,358$$

Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, digunakan uji signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2) maka hipotesis diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$ (dk = n-2) maka hipotesis ditolak

Sehingga dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui t_{hitung} adalah sebesar 0,358 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kebebasan (dk-2) = 10-2 = 8, $t_{tabel} = 1,859$ maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu = 0,3583 < 1,859 yang memenuhi kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya dengan ditolaknya hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital gain* pada PT. Parshida Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Likuiditas pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Adapun rasio pengukuran likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio*, *current Ratio* ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2022 cenderung berfluktuatif yang cenderung ke arah penurunan. Adapun penurunan tersebut diakibatkan oleh terjadinya penurunan aktiva lancar yang diikuti oleh terus meningkatnya hutang lancar perusahaan. Adapun rata-rata likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk periode tahun 2013 – 2022 adalah sebesar 100,98% artinya bahwa setiap Rp1 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 1,98.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sartono (2015:116) yang menyatakan bahwa :

Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Selanjutnya Hanafi (2013:202) menyatakan bahwa:

Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah asset-aset yang dapat berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk periode tahun 2013 – 2022 adalah sebesar 100,98% berada pada kategori kurang sehat karena sesuai dengan pendapat Kasmir (2014: 143) bahwa standar industri rasio likuiditas untuk *current ratio* adalah 2 kali dikatakan sehat.

4.2.2 *Capital Gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Capital gain merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu maka terjadi *capital gain*, sebaliknya jika terjadi kerugian modal. Pendapatan investasi dalam saham meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual

ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, return pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *capital gain* PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada periode 2013-2022 berfluktuasi dan trendnya menurun. Pada tabel tersaji juga ternyata dari 10 tahun, 7 tahun *return* saham bernilai negatif yang artinya mengalami *capital loss*. Berdasarkan data tersebut fenomena yang terjadi bahwa pada saat emiten mengalami penurunan harga saham, hal ini akan mengakibatkan para investor yang memegang saham tersebut mengalami kerugian. *Capital gain* negatif (*capital loss*) bisa terjadi karena harga saham yang lebih rendah dari harga saham tahun sebelumnya, sehingga mengalami penurunan. Penurunan *return* saham yang terjadi karena turunnya pendapatan akibat dari pelambatan ekonomi. Selain itu penurunan harga saham yang terjadi diakibatkan oleh faktor internal perusahaan yaitu menurunnya tingkat laba perusahaan sehingga harga saham mengalami penurunan. Selain itu penurunan saham disebabkan karena adanya penurunan harga saham. Penurunan *capital gain* berdampak langsung dan merugikan para pemilik saham karena kebanyakan investor berinvestasi perusahaan yang memberikan imbal hasil yang tinggi dari investasinya. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, maka investor perlu pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Menurut Hartono (2017: 78) bahwa: “*Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu maka terjadi *capital gain*, sebaliknya jika terjadi kerugian modal”. Selanjutnya menurut Tandelilin (2015: 48) bahwa: “*Capital gain (loss)* yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor”.

Dengan demikian *capital gain* PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada periode 2013-2022 cenderung fluktuatif bahkan cenderung mengalami penurunan atau mengalami kerugian (*capital loss*). Adapun rata-rata besarnya *return* saham yaitu sebesar -0,25 (-2,5%), artinya PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk rata-rata mengalami *capital loss* sebesar 2,5% selama periode tahun 2013-2022. Dengan demikian maka tingkat *capital gain* PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk belum sepenuhnya optimal.

4.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap *Capital Gain* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap *capital gain* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,358 < t_{tabel} = 1,859$ artinya hipotesis ditolak. Dengan ditolakya hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital gain* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,125 atau memiliki tingkat hubungan yang termasuk kategori sangat lemah, sementara berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 1,57% artinya 1,57% *capital gain* dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk sebesar 1,57% sedangkan sisanya 98,43% adalah faktor lain yang tidak diteliti. Adapun faktor lain yang tidak diteliti diantaranya adalah *leverage*, profitabilitas dan lain sebagainya.

Salah satu tujuan investasi yang dilakukan investor adalah membantu emiten dengan harapan investor akan memperoleh hasil atas investasinya. Imbal hasil yang diperoleh dari suatu investasi adalah *capital gain*. Penilaian *capital gain* dapat dilakukan melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang merupakan informasi fundamental. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar relatif terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi perusahaan dengan hutang lancarnya. Semakin tinggi CR berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. CR yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut tinggi dan hal ini menguntungkan bagi investor karena perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis. Semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan menarik investor

untuk membeli saham perusahaan, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham sehingga akan berdampak pada *capital gain* (Hery, 2015: 192).

Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan pendapat Kasmir (2014: 158) yang menyatakan bahwa:

Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi *Current Ratio* akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini akan memberikan persepsi yang baik kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham naik serta dapat meningkatkan *capital gain*.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi *capital gain*. Karena semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham yang akan berdampak pada *capital gain*.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Salmia (2019) yang menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *capital gain* pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital gain* pada perusahaan perbankan.

Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital gain* pada PT. Parshida Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teori hubungan kedua variabel tersebut yaitu rasio likuiditas dengan *capital gain* ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa naik turunnya likuiditas tidak berakibat secara nyata pada naik turunnya *capital gain* perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk periode tahun 2013– 2022 kurang baik karena kurang dari dua kali dapat dikatakan kurang sehat.
2. *Capital gain* PT. Prashida Aneka Niaga Tbk pada periode 2013-2022 cenderung fluktuatif bahkan cenderung mengalami penurunan dan rata-ratanya negatif (*capital loss*).
3. Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital gain* pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2022. Artinya naik turunnya likuiditas tidak berakibat secara nyata pada naik turunnya *capital gain* perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan likuiditas perusahaan sebaiknya pihak perusahaan lebih mampu dalam mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi.

2. Bagi investor diharapkan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya karena prediksi *capital gain* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental dan kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu hendaknya para investor menginvestasikan dananya pada saham yang memiliki catatan *return* yang positif sehingga investor mampu meningkatkan *capital gain* dan mengurangi resiko dari kegiatan investasinya.
3. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *capital gain* seperti: *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan lain sebagainya. Agar dapat digunakan untuk menyempurnakan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 2013. *Manajemen keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawi, Said Kelana, dan Chandra Wijaya. 2012.. *Riset Keuangan: Pengujian-. Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Martani., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.Buku. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, dan Yovi L. Hadi. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2*. Bandung : Alfabeta.
- Fakhrudin M dan Darmadji, Tjiptono. 2015. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harrison Jr., Walter T., Resnick W. R dan Wintrobe MM, Thorn G. W. 2014. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Jogiyanto. Hartono 2012, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi. Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 7. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Linda, Kania. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. ISSN: 2302-2019 E-Jurnal Katalogis Universitas Tadulako Vol.3, No.8, Hal: 114-125.
- Lubis, Abu Samman. 2015. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Reeve, James. S. Warren, Carl. et.al. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pura, Rahman, 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Robert, Ang. 2013. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, H. L. M. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salmia. 2019. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.9 No. 2.
- Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Shatu, Yayah Pudir. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

- Soemarso. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarno, Sastroatmodjo dan Eddy, Purnairawan. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Supramono, Gatot, 2014. *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian. Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno. 2014. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Edisi baru, Cetakan ke-13*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Tandelilin, Aduardus. 2015. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius.
- _____. 2016. *Pasar Modal: (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Waluyo, 2012. *Akuntansi Pajak*, Jakarta: Salemba Empat.
- Yovi, Lavianti Hadi. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis. Investasi*. Bandung : Alfabeta.
- Zakiyudin, Ais. 2013. *Akuntansi Tingkat Dasar*, Mitra Wacana Media, Jakarta.



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN : TERAKREDITASI "B" SK. No. 5278/SK/BAN-PT/Akred/5/IX/2020
PROGRAM STUDI AKUNTANSI : TERAKREDITASI "B" SK. No. 4682/SK/BAN-PT/Akred/5/VIII/2020
Jl. RE. Martadinata No. 150 Telp/Fax. (0265) 772060 - 778374 Ciamis 46274

SURAT TUGAS MEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 2290/34/ST/AK/DIX/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Galuh, dengan ini memberikan tugas membimbing skripsi kepada:

Nama : Mohamad Apip, S.E., M.Si.
Sebagai : Pembimbing I

Nama : Dendy Syaiful Akbar, S.E., M.Si.
Sebagai : Pembimbing II

Dalam penulisan/penyusunan skripsi mahasiswa untuk dan atas:

Nama : Anif Abdul Rohman
NIM : 3403180111
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Interest Based Income Dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2011-2020

Surat tugas ini berlaku sampai dengan skripsi selesai paling lambat 1 (satu) tahun setelah penetapan surat tugas ini.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 16 Oktober 2021
Dekan,

DB Nurdiana Mulyastini, S.E., M.M.
NIK 3112770079

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN PERHITUNGAN LIKUIDITAS

**Likuiditas pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
Periode Tahun 2013 – 2022**

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Persentase (%)
1.	2013	381.085	227.422	167,57	
2.	2014	289.765	197.878	146,44	-12,61
3.	2015	286.838	261.444	109,71	-25,08
4.	2016	349.456	329.736	105,98	-3,40
5.	2017	387.042	333.944	115,90	9,36
6.	2018	371.089	361.013	102,79	-11,31
7.	2019	285.685	378.031	75,57	-26,48
8.	2020	283.696	368.959	76,89	1,75
9.	2021	233.248	405.643	57,50	-25,22
10.	2022	222.048	431.502	51,46	-10,51
Jumlah		3.089.952	3.295.572	1009,81	-103,50
Rata-rata		308995,20	329557,20	100,98	-10,35

LAMPIRAN PERHITUNGAN *CAPITAL GAIN*

**Tingkat *Capital Gain* PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2013-2022**

No	Tahun	Harga Saham Sekarang (P _t)	Harga Saham Sebelumnya (P _{t-1})	<i>Capital Gain</i>
		(Rp)	(Rp)	
1.	2013	150	205	-0,27
2.	2014	143	150	-0,05
3.	2015	122	143	-0,15
4.	2016	122	122	0,00
5.	2017	256	122	1,10
6.	2018	192	256	-0,25
7.	2019	153	192	-0,20
8.	2020	130	153	-0,15
9.	2021	153	130	0,18
10.	2022	83	153	-0,46
Jumlah		1.504	1.626	-0,25
Rata-rata		150,4	162,6	-0,025

LAMPIRAN PERHITUNGAN PENGUJIAN HIPOTESIS

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	167,57	-0,27	28079,705	0,073	-45,24
2	146,44	-0,05	21444,674	0,003	-7,32
3	109,71	-0,15	12036,284	0,023	-16,46
4	105,98	0,00	11231,760	0,000	0,00
5	115,9	1,1	13432,810	1,210	127,49
6	102,79	-0,25	10565,784	0,063	-25,70
7	75,57	-0,2	5710,825	0,040	-15,11
8	76,89	-0,15	5912,072	0,023	-11,53
9	57,5	0,18	3306,250	0,032	10,35
10	51,46	-0,46	2648,132	0,212	-23,67
Σ	1009,81	-0,25	114368,296	1,677	-7,20